

**BACAAN WAQAF DAN IBTIDĀ' BAGI SANTRI KELOMPOK  
LANSIA DI MA'HAD NURUL IKHLAS BANJARMASIN  
SKRIPSI**

**Oleh :**

**MARIA ULFAH DHARMA**

**170104020132**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
BANJARMASIN  
2024 M/1445**

**BACAAN WAQAF DAN *IBTIDĀ'* BAGI SANTRI KELOMPOK  
LANSIA DI MA'HAD NURUL IKHLAS BANJARMASIN**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah

satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**Oleh : MARIA ULFAH DHARMA**

**Nim. 170104020132**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Ulfah Dharma  
NIM : 170104020132  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 03 November 2002  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: *Bacaan Waqof dan Ibtidā' bagi Santri Kelompok Lansia di Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Maria Ulfah Dharma

NIM.170104020132

**PERSETUJUAN**

**BACAAN *WAQAF* DAN *IBTIDĀ'* BAGI SANTRI KELOMPOK  
LANSIA DI MA'HAD NURUL IKHLAS BANJARMASIN**

Disusun dan diajukan oleh :

**MARIA ULFAH DHARMA. 170104020132**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



**Bashori, M.Ag.**

NIP. 19700101 199803 1 002



**Dr. Ali Mu'ammara, Z.A., S.Si., MA.**

NIP. 19790909 202321 1 005

Mengetahui,

Ketua Prodi Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, MA.**



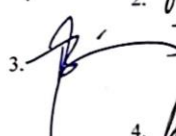
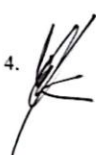

NIP. 19891025 201903 1 016

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**BACAAN WAQAF DAN IBTIDĀ' BAGI SANTRI KELOMPOK**  
**LANSIA DI MA'HAD NURUL IKHLAS BANJARMASIN**

Dipersembahkan dan disusun Oleh :  
**MARIA ULFAH DHARMA. 170104020132**

Telah di ajukan pada tanggal : Jum'at, 19 Juli 2024

**TIM PENGUJI**

Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua Penguji</b>	
1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. <b>Penguji 1</b>	1. 
2. Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. <b>Penguji 2</b>	2. 
3. Dr. Ali Mu'ammar ZA., SSI., M.A. <b>Penguji 3</b>	3. 
4. Syamsuni, M.A. <b>Notulis</b>	4. 
5. Nurul Azmi Safariani, S.Ag, M.Pd.	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.  
NIP. 197812272003121002

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya  
bersamakesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyirah, 94: 5-6)

“Semua orang akan sukses pada jalurnya masing-masing, sebagaimana matahari yang bersinar pada siang hari dan bulan yang bersinar pada malam hari”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabaritu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan dan kau dapat mengambil hikmah dibalik semua

## ABSTRAK

**Maria Ulfah Dharma**, 170104020132, *Bacaan Waqaf dan Ibtidā'* bagi Santri Kelompok Lansia di Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin, Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag dan (2) Dr. Ali Mu'ammara ZA., S.Si., MA., Tahun 2023.

**Kata Kunci:** *Bacaan waqaf, Ibtidā', Santri, Kelompok Lansia, Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin.*

Tanda *waqaf* merupakan salah satu tanda yang dijadikan petunjuk baik atau tidaknya berhenti pada suatu ayat karena menyangkut konteks arti ayat. Apakah maknanya masih berkaitan dengan kalimat sebelumnya atau tidak, apakah sudah pada kalimat sempurna atau masih belum sempurna. Dewasa ini telah menyadari bahwa penting dalam memahami dan menguasai cara membaca Al-Qur'an dalam hal berhenti dan memulai (*waqaf* dan *ibtidā'*), sehingga kewajiban membaca Al-Qur'an menjadi lebih sempurna. Tidak hanya mendapatkan pahala membaca, tetapi juga enak di dengar, serta memiliki semangat, keyakinan, dan kenyamanan dalam membaca Al-Qur'an karena sesuai kemampuan masing-masing orang. Penelitian ini terfokus pada bacaan *waqaf* dan *Ibtidā'* bagi Santri Ma'had Nurul Ikhlas Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif, kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis, yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, dan objek dari penelitian ini adalah Santri Ma'had Nurul Ikhlas Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin.

Hasil yang penulis temukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama* Pemahaman santri di Ma'had Nurul Ikhlas Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin terhadap *Waqaf* dan *Ibtidā'* ialah masih banyak dari santri yang kurang memahami definisi *waqaf* dan *ibtidā'*, pentingnya, hukumnya, dan apa saja tandatandanya. *Kedua* Penerapan tanda *waqaf* dan *ibtidā'* santri di Ma'had Nurul Ikhlas Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin dalam membaca Al-Qur'an, berdasarkan hasil dari tes yang telah dilakukan banyak dari santri yang kurang mampu dan menerapkan tanda *waqaf* dan *ibtidā'* di dalam membaca Al-Qur'an. Diantaranya karena faktor-faktor yang melatar belakangi kesalahan santri terhadap bacaan *waqaf* dan *ibtidā'* di dalam Al-Qur'an yang mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan santri di Ma'had Nurul Ikhlas Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin terhadap kaidah-kaidah ilmu tajwid terutama tanda-tanda *waqaf* dan *ibtidā'* di dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi faktor usia santri yang beragam sehingga umur yang beranjak lansia membuat fokus berkurang.

## KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Bacaan Waqaf dan Ibtidā’ bagi Santri Kelompok Lansia di Ma’had Nurul Ikhlas Banjarmasin*”. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad saw. yang akhlaknya patut menjadi suri tauladan dan syafaatnya yang senantiasa kita nanti-nantikan di Yaumul Qiyâmah.

Skripsi ini merupakan persembahan terbaik bagi penulis, dan tentunya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam tulisan ini. Oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun dan bermanfaat sangat penulis harapkan bagi tulisan ini.

Dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, masukan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulismengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Reza Saputra, M.A. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Bashori, M.Ag. selaku pembimbing I dan bapak Dr. Ali Mu’ammam ZA., SSi, MA., selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi



ini.

5. Kedua Orang tua tercinta, yang telah membesarkan, mendidik, mengajarkan banyak hal dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang tulus dan tidak pernah berhenti memberikan do'a terbaik, serta dukungan dengan materi maupun non-materi selama penulis menimba ilmu.
6. Seluruh teman-teman, serta rekan-rekan seperjuangan, khususnya di Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir angkatan 2017, serta semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Banjarmasin, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan

Maria Ulfah Dharma

NIM.170104020132

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

### A. Konsonan Tunggal

No	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A
2.	ب	Ba	B
3.	خ	Ta	T
4.	ث	Tsa	Ts
5.	ج	Jim	J
6.	ح	H	H
7.	ر	Kha	Kh
8.	د	Dal	D
9.	ذ	Dzal	Dz
10.	ر	R	R
11.	ز	Zai	Z
12.	س	Sin	S
13.	ش	Syin	Sy
14.	ص	Sh	Sh
15.	ض	Dhad	Dh

No	Arab	Nama	Latin
16.	ط	Tha	Th
17.	ظ	Zha	Zh
18.	ع	Ain	„
19.	غ	Ghain	Gh
20.	ف	Fa	F
21.	ق	Qaf	Q
22.	ك	Kaf	K
23.	ل	Lam	L
24.	م	Mim	M
25.	ن	Nun	N
26.	و	Waw	W
27.	ه	Ha	H
28.	ء	A	„
29.	ي	Ya	Y

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: ( الرجال (al-rijâl bukan ar-rijâl, ( الديوان (al-dîwân bukan ad-dîwân

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ	Â	a dengan topi di atas
بِ	î	i dengan topi di atas
بِ	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'it*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya,

demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak „Abd al- Samad al-Palimbani, Nuruddin al- Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîr

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secaraterpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
ذهب الأستاذ	dzahaba al-ustâdzu
ثبت الأجر	tsabata al-ajru
الحركة العصرية	al- <u>h</u> arakah al-„ashriyyah
أشهد أن لا إله إلا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مولان ملك الصالح	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يؤثركم الله	yu <sup>‘</sup> tsirukum Allâh
المظاهر العقلية	al-mazhâhir al-„aqliyyah
حب الإستطيل	<u>h</u> ub al-istithlâ <sup>‘</sup>
المدة المصنوعة من الحيوان	al-mâddah al-mashnû <sup>‘</sup> ah min al-hayawân
طرف العين	tharf al-„ayni
المساهمة	al-musâhamah
من سلك طريقا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUAJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTO .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikansi Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional .....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Ibtidā'</i> .....	20
1. Pengertian Secara Bahasa.....	20
2. Pengertian Al-Qur'an .....	21

3. Pengertian <i>Waqaf</i> dan <i>Ibtidā'</i> .....	23
4. Urgensi <i>Waqaf</i> dan <i>Ibtidā'</i> .....	28
B. Tanda <i>Waqaf</i> dan <i>Ibtidā'</i> dalam Al-Qur'an .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
D. Data dan Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV GAMBARAN LEMBAGA AL-QUR'AN MA'HAD NURUL IKHLAS</b>	
<b>KELURAHAN SUNGAI LULUT BANJARMASIN .....</b>	<b>53</b>
A. Sejarah Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin .....	53
B. Latar Belakang didirikan dan Perkembangan Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin	54
C. Manajemen Pengelolaan Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin .....	55
D. Proses Belajar dan Mengajar Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin .....	55
E. Pembagian Sesi Pembelajaran Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin .....	58
F. Pemahaman dan Bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>ibtidā'</i> Santri Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin	59
.....	59
G. Faktor-faktor yang melatar belakangi Santri terhadap Bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>ibtidā'</i>	
Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>RIWAYAR HIDUP PENULIS .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>